

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Temuan penelitian memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian kejadian PONV pada pasien merokok berdasarkan ciri-ciri anestesi regional RSUD Gunung Jati Cirebon menunjukkan hampir seluruh dari responden 48 individu (96,0%) adalah berjenis kelamin laki-laki, terdapat 23 orang (46,0%) merupakan perokok sedang, dan sebagian besar 29 responden (58,0%) ASA I. Berdasarkan analisis, kejadian PONV anestesi regional mencapai 17,22%.
2. Berdasarkan temuan penelitian prevelansi PONV berdasarkan karakteristik anestesi umum pada pasien merokok di RSD Gunung Jati Cirebon sebanyak 41 responden (96,0%), secara keseluruhan pasien berusia dibawah 50 tahun, dan sebagian besar responden ditemukan pada usia 36 – 35 tahun. Hampir seluruh reponden berjenis kelamin laki – laki 48 (96,0%), Sebagian besar responden pada ASA I berjumlah 29 (58,0%), responden perokok sedang hampir setengah dari responden 23 (46,0%). Berdasarkan analisis, kejadian PONV anestesi umum mencapai 27,325.
3. Temuan penelitian yang dilakukan di RSUD Gunung Jati Cirebon terhadap variasi kejadian PONV antara pasien anestesi umum dan anestesi regional menunjukkan adanya perbedaan yang ditunjukkan dengan nilai p value sebesar $0,033 < 0,05$. Dengan nilai mean 27,32 pada kelompok anestesi umum dan 17,22 pada kelompok anestesi regional, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan status merokok dapat dikatakan bahwa di RSUD Gunung Jati Cirebon terdapat perbedaan kejadian Mual dan Muntah Pasca Operasi (PONV) pada pasien anestesi umum dibandingkan pasien anestesi regional.

5.2 Saran

1. Institusi Pendidikan

Temuan penelitian ini dapat memberikan data lebih lanjut dan tinjauan literatur yang membandingkan kejadian PONV di RS Gunung Jati Cirebon dengan anestesi umum dan anestesi regional berdasarkan status merokok.

2. Institusi Rumah Sakit

Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan standar pelayanan yang diberikan kepada pasien perokok yang menjalani operasi dengan anestesi umum dan anestesi regional guna mencegah PONV agar tidak membengkaknya biaya rumah sakit.

3. Penata Anestesi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam mengelola perawatan anestesi pada pasien merokok terhadap kejadian PONV.

4. Penelitian selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai perokok aktif terhadap kejadian mual muntah pasca operasi dengan anestesi umum dan regional terhadap kejadian mual muntah pasca operasi dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, berbagai karakteristik, variabel yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini, serta pembagian yang sama rata antara kelompok 1 dan 2 untuk melihat perbandingan yang signifikan.